

---

## PEMBERDAYAAN ORANG TUA DALAM Mendukung PROSES BELAJAR ANAK DI DESA MLOKOREJO PUGER JEMBER

Faiz azizi<sup>1</sup>, Muhyidin<sup>2</sup>, Halimatus Sya'diyah<sup>3</sup> Achmad Mahrus Helmi,<sup>4</sup> Siti Asiya.<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Raden Abdullah Yaqin Jember

[faiz\\_azizi@stairaya.ac.id](mailto:faiz_azizi@stairaya.ac.id),<sup>1</sup> [muhyiluluk@gmail.com](mailto:muhyiluluk@gmail.com),<sup>2</sup> [halimatussyadiyah@stairaya.ac.id](mailto:halimatussyadiyah@stairaya.ac.id),<sup>3</sup>  
[ahmadmuhammadd1990@gmail.com](mailto:ahmadmuhammadd1990@gmail.com),<sup>4</sup> [sitiasiya140599@gmail.com](mailto:sitiasiya140599@gmail.com),<sup>5</sup>

---

### Article History:

Received: 1/3/2026

Revised: 10/4/2026

Accepted: 16/4/2026

### Keywords:

Pemberdayaan Orang Tua,  
Pendidikan Anak,  
Dukungan Keluarga

**Abstract:** Program pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan orang tua di Desa Mlokorejo Puger, Jember, dalam mendukung proses belajar anak-anak mereka. Mengingat pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak, program ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada orang tua terkait bagaimana cara mendampingi anak dalam belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, serta memberikan motivasi yang tepat untuk anak. Metodologi yang digunakan mencakup sosialisasi, pelatihan keterampilan, pendampingan langsung, dan kolaborasi dengan guru serta masyarakat setempat. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa setelah mengikuti program, orang tua di Desa Mlokorejo mulai lebih aktif terlibat dalam pendidikan anak, mulai dari mengatur waktu belajar hingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di rumah. Selain itu, terdapat peningkatan dalam motivasi belajar anak-anak dan hubungan yang lebih harmonis antara orang tua dan guru. Program ini berhasil membangun kesadaran bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga dan sekolah, serta menciptakan jaringan dukungan yang lebih kuat untuk mendukung pendidikan anak di desa. Secara keseluruhan, pemberdayaan orang tua dalam pendidikan anak di Desa Mlokorejo Puger dapat dijadikan model untuk daerah lain dengan kondisi serupa, untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui keterlibatan keluarga yang lebih aktif.

---

### Pendahuluan

Pendidikan anak merupakan salah satu faktor utama dalam menciptakan masa depan yang cerah bagi individu dan masyarakat. Proses pendidikan tidak hanya terjadi di ruang kelas sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah. Orang tua memegang peran penting dalam menciptakan kondisi yang mendukung tumbuh kembang anak, baik secara akademik maupun sosial. Di daerah pedesaan, seperti Desa Mlokorejo Puger di Jember, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi sangat krusial karena seringkali terdapat keterbatasan dalam fasilitas pendidikan formal. Oleh karena itu, pemberdayaan orang tua menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak di desa tersebut (Hadiyanto, 2020).

Di daerah pedesaan, akses terhadap pendidikan yang memadai seringkali terbatas. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, keterbatasan ekonomi, dan minimnya pengetahuan

---

tentang cara mendukung pendidikan anak di rumah menjadi tantangan utama. Fenomena ini membuat peran orang tua semakin penting dalam mendampingi anak-anak mereka dalam belajar, baik secara formal di sekolah maupun informal di rumah. Di sinilah pentingnya program pemberdayaan orang tua agar mereka bisa lebih proaktif dalam mendukung proses belajar anak, menciptakan lingkungan yang kondusif, serta memotivasi anak-anak untuk belajar secara mandiri (Sutrisno & Ismail, 2021). Pemberdayaan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab guru di sekolah, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama yang dimulai dari rumah.

Pendidikan informal yang terjadi di rumah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak, baik dalam hal keterampilan sosial, kebiasaan belajar, maupun karakter anak. Orang tua yang memahami pentingnya mendampingi anak dalam proses belajar akan dapat menciptakan suasana yang mendukung anak untuk berkembang dengan maksimal. Tanpa bimbingan yang tepat dari orang tua, anak-anak akan lebih sulit untuk mengembangkan potensi mereka, meskipun mereka memiliki fasilitas pendidikan formal yang memadai. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak di Desa Mlokorejo Puger, penting untuk memberdayakan orang tua agar mereka dapat lebih terlibat dalam mendukung proses belajar anak-anak mereka, mulai dari penyediaan fasilitas yang tepat, hingga menciptakan lingkungan belajar yang baik di rumah (Nugroho, 2019).

Tujuan utama dari program pengabdian ini adalah untuk memberdayakan orang tua di Desa Mlokorejo Puger dalam mendukung proses belajar anak-anak mereka. Program ini akan memberikan pemahaman serta keterampilan yang dibutuhkan orang tua untuk mendampingi anak-anak mereka dalam belajar, baik di luar sekolah maupun di rumah. Dalam program ini, para orang tua akan diberi pengetahuan tentang cara membuat jadwal belajar yang efektif, bagaimana cara memberikan motivasi kepada anak-anak mereka, dan bagaimana menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar yang kondusif. Selain itu, orang tua juga akan diberi pemahaman tentang pentingnya kolaborasi antara keluarga dan sekolah dalam menunjang perkembangan pendidikan anak (Wahyuni & Sari, 2020).

Desa Mlokorejo Puger, yang terletak di wilayah Jember, merupakan desa yang memiliki potensi besar dalam hal sumber daya manusia. Namun, tantangan utama yang dihadapi masyarakat desa ini adalah terbatasnya akses terhadap pendidikan yang berkualitas dan rendahnya tingkat partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. Mayoritas orang tua di desa ini belum sepenuhnya memahami bagaimana cara yang tepat untuk mendukung proses belajar anak-anak mereka. Beberapa orang tua mungkin memiliki tingkat pendidikan yang rendah, sehingga mereka merasa kesulitan untuk membantu anak-anak mereka dengan pekerjaan rumah

atau memahami materi pelajaran yang lebih kompleks. Selain itu, sebagian orang tua juga terkendala oleh kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan mereka untuk menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai di rumah, seperti buku, internet, atau ruang belajar yang nyaman (Susanto & Sudrajat, 2021).

Untuk itu, program pemberdayaan orang tua di Desa Mlokorejo Puger bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu orang tua untuk lebih proaktif dalam mendukung pendidikan anak. Program ini akan difokuskan pada pelatihan dan pendampingan yang dapat membekali orang tua dengan keterampilan praktis, seperti cara mendampingi anak belajar di rumah, bagaimana menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memberikan motivasi yang diperlukan agar anak-anak merasa lebih termotivasi untuk belajar. Pelatihan ini akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat Desa Mlokorejo, dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya yang ada. Melalui program ini, orang tua diharapkan dapat meningkatkan kualitas dukungan yang mereka berikan kepada anak-anak dalam proses belajar di rumah (Pratiwi & Setiawan, 2020).

Sasaran utama dari program ini adalah orang tua di Desa Mlokorejo Puger. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan teoritis kepada orang tua, tetapi juga untuk memberi mereka keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pemberdayaan ini, diharapkan orang tua dapat lebih memahami peran mereka dalam pendidikan anak dan lebih aktif terlibat dalam proses belajar anak. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran di kalangan orang tua bahwa pendidikan anak adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan orang tua, kualitas pendidikan anak di Desa Mlokorejo Puger dapat ditingkatkan secara signifikan (Haryanto & Kurniawati, 2021).

Keberhasilan program ini sangat bergantung pada kolaborasi antara berbagai pihak, baik itu pemerintah desa, lembaga pendidikan, maupun masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan orang tua bukanlah tugas yang bisa dilakukan oleh satu pihak saja, tetapi memerlukan dukungan dari berbagai elemen dalam masyarakat. Oleh karena itu, selain pelatihan kepada orang tua, program ini juga akan melibatkan pihak-pihak terkait, seperti guru, kepala sekolah, dan tokoh masyarakat, untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik di Desa Mlokorejo Puger. Kerjasama ini akan memastikan bahwa orang tua tidak merasa sendirian dalam menghadapi tantangan pendidikan anak, dan bahwa mereka memiliki akses kepada sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung proses belajar anak-anak mereka (Sari & Hidayati, 2020).

Pemberdayaan orang tua dalam pendidikan anak juga akan memberikan dampak jangka panjang bagi perkembangan anak-anak di Desa Mlokorejo. Anak-anak yang didukung oleh orang

tua yang memahami pentingnya pendidikan dan memiliki keterampilan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif akan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan berkembang. Selain itu, mereka juga akan lebih siap menghadapi tantangan akademik di sekolah dan kehidupan sosial mereka. Dengan demikian, pemberdayaan orang tua akan memberikan dampak positif yang tidak hanya dirasakan oleh anak-anak, tetapi juga oleh seluruh masyarakat di Desa Mlokorejo Puger (Sutrisno & Ismail, 2021).

Dengan demikian, pemberdayaan orang tua dalam mendukung pendidikan anak merupakan langkah yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Mlokorejo Puger. Program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa, dengan menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan anak, serta meningkatkan peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak-anak mereka. Melalui pemberdayaan ini, diharapkan anak-anak di Desa Mlokorejo Puger akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk sukses dalam pendidikan dan meraih masa depan yang lebih baik (Hadiyanto, 2020).

### **Methodhe Pengabdian**

Metodologi dalam program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan pendekatan yang holistik, berfokus pada pemberdayaan orang tua dalam mendukung proses belajar anak-anak mereka di Desa Mlokorejo Puger, Jember. Dalam pelaksanaan program ini, kami mengadopsi metode yang menggabungkan teori pembelajaran orang dewasa, partisipasi aktif, dan pendekatan berbasis komunitas. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memberikan dukungan yang lebih kuat kepada anak-anak mereka dalam proses belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Pertama-tama, pelaksanaan program ini akan diawali dengan tahap sosialisasi dan pemetaan kebutuhan. Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan tujuan, manfaat, dan proses pelaksanaan program kepada masyarakat Desa Mlokorejo, terutama para orang tua. Proses ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan spesifik yang dihadapi oleh orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Pemetaan ini sangat penting karena konteks sosial, ekonomi, dan budaya setiap keluarga dapat mempengaruhi cara orang tua mendukung pendidikan anak mereka. Seperti yang dijelaskan oleh Sutrisno dan Ismail (2021), pemahaman konteks lokal adalah kunci untuk merancang intervensi yang efektif dalam program pemberdayaan masyarakat.

Setelah tahap sosialisasi dan pemetaan, tahap berikutnya adalah pelatihan keterampilan bagi orang tua. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan orang tua keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam mendukung pendidikan anak di rumah. Beberapa keterampilan yang akan diajarkan meliputi cara mengatur waktu belajar anak, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta teknik-teknik sederhana dalam memberikan motivasi kepada anak. Salah satu aspek penting yang akan dibahas adalah bagaimana orang tua dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada di sekitar mereka, mengingat keterbatasan ekonomi di daerah pedesaan (Nugroho, 2019). Dalam hal ini, pelatihan juga akan memberikan tips praktis untuk menggunakan bahan ajar yang mudah diakses, seperti buku-buku lokal, alat peraga sederhana, atau teknologi berbasis internet yang tersedia di masyarakat.

Pelatihan ini dirancang untuk dapat diterima oleh orang tua dengan berbagai latar belakang pendidikan. Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan adalah pendekatan partisipatif, di mana orang tua dilibatkan langsung dalam setiap kegiatan dan diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman serta mendiskusikan cara-cara yang mereka anggap efektif dalam mendukung pendidikan anak. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran orang dewasa yang menekankan pentingnya pengalaman dalam proses belajar (Merriam, 2020). Dengan melibatkan orang tua secara aktif dalam diskusi dan latihan, program ini tidak hanya akan memberikan pengetahuan baru, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri mereka dalam mendampingi anak-anak mereka.

Setelah pelatihan, program ini akan melanjutkan dengan pendampingan langsung bagi orang tua di rumah. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tim pengabdian akan melakukan kunjungan rutin ke rumah-rumah warga untuk memberikan bimbingan lebih lanjut, memantau perkembangan anak, serta memberikan umpan balik terkait penerapan metode yang telah diajarkan. Pendampingan ini juga akan mencakup pengecekan kondisi fisik rumah sebagai tempat belajar, seperti penyediaan ruang yang tenang dan bahan ajar yang memadai (Sari & Hidayati, 2020).

Untuk memastikan keberlanjutan dari program ini, langkah selanjutnya adalah membangun jejaring dukungan di tingkat komunitas. Kami akan melibatkan guru, kepala sekolah, dan tokoh masyarakat setempat dalam memperkuat dukungan terhadap orang tua dan anak-anak. Kolaborasi ini sangat penting karena pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga dan sekolah. Dengan membangun jejaring ini, diharapkan ada transfer pengetahuan yang terus berlanjut antara orang tua, guru, dan masyarakat yang lebih luas. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Sari (2020) yang menekankan pentingnya kerjasama antara sekolah dan keluarga untuk mendukung proses belajar anak di pedesaan.

Sebagai bagian dari evaluasi, kami akan menggunakan metode kualitatif untuk mengukur dampak program. Melalui wawancara mendalam dengan orang tua dan guru, serta observasi langsung di rumah dan sekolah, kami akan mengevaluasi perubahan dalam keterlibatan orang tua, suasana belajar di rumah, serta perkembangan akademik dan motivasi anak. Selain itu, kami juga akan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data terkait persepsi orang tua terhadap perubahan yang terjadi setelah mengikuti program ini. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, serta untuk merancang perbaikan di masa depan.

Metodologi yang digunakan dalam program ini, yang menggabungkan pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi komunitas, diharapkan dapat memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan peran orang tua dalam pendidikan anak. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua, serta membangun jejaring dukungan yang kuat, program ini bertujuan untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam cara orang tua mendukung pendidikan anak di Desa Mlokorejo. Pemberdayaan orang tua yang berkelanjutan, seperti yang diungkapkan oleh Nugroho (2019), dapat menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak, terutama di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan formal.

## Hasil

Pelaksanaan program pengabdian yang bertujuan untuk memberdayakan orang tua dalam mendukung proses belajar anak-anak di Desa Mlokorejo Puger, Jember, telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran, keterampilan, dan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. Melalui pendekatan yang holistik dan berbasis komunitas, program ini berhasil menciptakan perubahan positif dalam cara orang tua terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Hasil pengabdian ini dapat dilihat dalam beberapa aspek utama, mulai dari peningkatan pemahaman orang tua tentang peran mereka, keterlibatan aktif dalam kegiatan pendidikan anak, hingga perubahan dalam suasana belajar di rumah.

Salah satu hasil paling mencolok dari program ini adalah peningkatan pemahaman orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak. Sebelum pelaksanaan program, banyak orang tua yang belum sepenuhnya menyadari betapa besar pengaruh mereka terhadap keberhasilan akademik anak-anak. Banyak yang menganggap bahwa pendidikan anak semata-

mata menjadi tanggung jawab sekolah dan guru. Namun, melalui sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan selama program, orang tua mulai memahami bahwa mereka memainkan peran yang sangat vital dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Pelatihan tentang cara mendampingi anak belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan telah membuka wawasan orang tua bahwa mereka tidak hanya sekadar menyediakan kebutuhan fisik, tetapi juga memberi dukungan emosional dan psikologis yang mendalam untuk anak.

Hasil ini juga sejalan dengan temuan yang dipaparkan oleh Sutrisno dan Ismail (2021), yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak akan sangat mempengaruhi kualitas pendidikan tersebut, terutama dalam konteks keluarga dan komunitas. Dalam hal ini, orang tua di Desa Mlokorejo Puger, setelah mengikuti pelatihan, mulai lebih memahami pentingnya menciptakan jadwal belajar yang teratur dan mengajarkan anak untuk disiplin dalam mengatur waktu. Sebelumnya, banyak anak yang belajar tanpa adanya jadwal yang jelas, sehingga menyebabkan mereka kurang fokus dan cenderung malas belajar. Setelah pelatihan, banyak orang tua yang mengimplementasikan rutinitas belajar di rumah, dengan waktu yang jelas untuk kegiatan belajar, istirahat, dan aktivitas lainnya. Ini berdampak pada peningkatan konsistensi belajar anak-anak dan mengurangi kecenderungan mereka untuk menunda-nunda pekerjaan rumah.

Selain itu, pelatihan tentang cara memberikan motivasi kepada anak juga menjadi salah satu aspek yang memberikan dampak positif. Sebelum program, sebagian besar orang tua merasa kesulitan untuk memberi dorongan kepada anak-anak mereka, terutama dalam menghadapi tantangan akademik yang semakin meningkat seiring bertambahnya usia anak. Banyak orang tua yang tidak mengetahui bagaimana cara memberikan motivasi yang tepat tanpa harus memaksakan kehendak mereka. Namun, setelah mendapatkan pelatihan, orang tua di Desa Mlokorejo mulai lebih paham tentang cara mendengarkan anak, memberikan pujian yang konstruktif, dan menghindari hukuman yang dapat menurunkan rasa percaya diri anak. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak dan membuat mereka lebih aktif dalam berpartisipasi di kelas serta dalam kegiatan belajar di rumah.

Selain perubahan dalam sikap orang tua terhadap pendidikan anak, hasil pengabdian ini juga terlihat dalam perubahan kondisi fisik rumah sebagai tempat belajar. Sebelumnya, banyak keluarga di Desa Mlokorejo yang tidak memiliki ruang belajar yang nyaman untuk anak-anak mereka. Beberapa anak belajar di ruang keluarga yang ramai atau bahkan di luar rumah, yang mengganggu konsentrasi mereka. Namun, setelah mengikuti pelatihan, orang tua lebih sadar akan pentingnya menciptakan ruang yang tenang dan kondusif untuk belajar. Beberapa orang tua mulai menyediakan ruang khusus di rumah yang digunakan untuk kegiatan belajar, meskipun

dengan keterbatasan fasilitas. Mereka juga mulai memanfaatkan peralatan sederhana yang mereka miliki, seperti papan tulis kecil, buku, dan alat peraga lainnya, untuk membantu anak-anak mereka dalam belajar.

Pendampingan langsung yang dilakukan oleh tim pengabdian juga memberikan dampak yang besar terhadap keberlanjutan program ini. Kunjungan rutin ke rumah-rumah orang tua telah membantu mereka untuk memonitor dan mengevaluasi penerapan metode yang telah dipelajari. Selama pendampingan, tim pengabdian memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu orang tua untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan metode tersebut. Dalam banyak kasus, orang tua yang awalnya merasa kesulitan untuk mengatur jadwal belajar atau memberikan motivasi kepada anak, akhirnya mampu melakukannya dengan lebih percaya diri setelah menerima bimbingan secara langsung. Hal ini juga menunjukkan bahwa pendampingan yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan selama pelatihan benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Nugroho, 2019).

Evaluasi program juga menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak-anak mereka. Wawancara dengan orang tua dan guru menunjukkan bahwa ada perubahan signifikan dalam cara orang tua berinteraksi dengan anak-anak mereka terkait pendidikan. Sebelumnya, beberapa orang tua merasa tidak memiliki kapasitas untuk mendukung anak dalam belajar karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan. Namun, setelah mengikuti program ini, orang tua mulai lebih aktif terlibat dalam diskusi tentang pekerjaan rumah anak, membantu anak dalam mempersiapkan ujian, dan menghadiri pertemuan orang tua di sekolah. Peningkatan keterlibatan ini turut berdampak positif terhadap perkembangan akademik anak-anak, yang mulai menunjukkan peningkatan dalam hasil ujian dan tugas sekolah mereka.

Selain itu, hasil program ini juga tercermin pada peningkatan kualitas interaksi antara orang tua dan guru. Melalui program ini, hubungan antara keluarga dan sekolah menjadi lebih terbuka dan saling mendukung. Orang tua yang sebelumnya merasa terasing dari sekolah, kini memiliki kesempatan untuk berkomunikasi lebih intens dengan guru-guru anak mereka. Dalam banyak kasus, orang tua tidak hanya bertanya tentang perkembangan akademik anak, tetapi juga tentang bagaimana mereka bisa membantu mendukung anak-anak mereka dalam belajar di rumah. Hal ini menciptakan kolaborasi yang lebih baik antara keluarga dan sekolah, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan anak di Desa Mlokorejo Puger.

Secara keseluruhan, hasil dari program pengabdian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di Desa Mlokorejo Puger telah

memberikan dampak yang positif, baik dalam peningkatan keterlibatan orang tua, perubahan suasana belajar di rumah, maupun dalam motivasi belajar anak-anak. Melalui pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, program ini telah membantu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk proses belajar anak. Oleh karena itu, pemberdayaan orang tua dalam pendidikan anak menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan formal.

### **Kesimpulan**

Program pengabdian yang bertujuan untuk memberdayakan orang tua dalam mendukung proses belajar anak di Desa Mlokorejo Puger, Jember, berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek. Pemberdayaan orang tua dalam pendidikan anak bukan hanya meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya peran mereka, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, baik di rumah maupun di sekolah, memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas pendidikan yang diterima anak-anak.

Salah satu hasil utama dari program ini adalah peningkatan pemahaman orang tua mengenai tanggung jawab mereka dalam mendukung pendidikan anak. Sebelum program dilaksanakan, banyak orang tua yang belum sepenuhnya menyadari betapa besar pengaruh mereka terhadap keberhasilan pendidikan anak. Banyak orang tua yang menganggap bahwa pendidikan hanya menjadi tanggung jawab sekolah dan guru. Namun, setelah mengikuti pelatihan dan sosialisasi, orang tua mulai menyadari pentingnya peran mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah dan memberikan dukungan yang diperlukan agar anak-anak mereka dapat berkembang dengan baik.

Pelatihan yang diberikan dalam program ini berhasil membekali orang tua dengan keterampilan praktis, seperti cara mengatur jadwal belajar anak, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memberikan motivasi yang tepat untuk anak. Peningkatan keterampilan ini tidak hanya membantu orang tua untuk mendampingi anak dalam belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi antara orang tua dan anak. Anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk belajar, lebih terstruktur dalam waktu belajar, dan lebih siap menghadapi tantangan akademik di sekolah.

Selain itu, program ini juga menunjukkan bahwa pendampingan langsung yang dilakukan oleh tim pengabdian sangat penting dalam memastikan keberlanjutan penerapan pengetahuan dan

keterampilan yang telah dipelajari oleh orang tua. Pendampingan yang dilakukan melalui kunjungan rutin ke rumah-rumah warga memberikan bimbingan langsung yang membantu orang tua dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam mendampingi anak belajar. Pendampingan ini memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu orang tua untuk terus memperbaiki cara mereka dalam mendukung pendidikan anak.

Hasil pengabdian juga terlihat dalam perubahan suasana belajar di rumah. Banyak orang tua yang mulai menyediakan ruang belajar khusus untuk anak-anak mereka, meskipun dengan fasilitas yang terbatas. Mereka juga mulai menggunakan alat bantu belajar yang sederhana namun efektif, seperti papan tulis kecil, buku, dan alat peraga lainnya. Perubahan ini menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi anak-anak untuk belajar dan berkembang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Selain itu, kolaborasi yang terjalin antara orang tua, guru, dan masyarakat juga memberikan dampak yang positif. Program ini berhasil membangun jejaring dukungan yang kuat di antara berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan anak-anak. Guru dan kepala sekolah juga lebih memahami tantangan yang dihadapi oleh orang tua, dan orang tua lebih memahami peran guru dalam mendidik anak. Kerjasama ini menciptakan sinergi yang saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak.

Secara keseluruhan, pemberdayaan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di Desa Mlokorejo Puger telah memberikan dampak yang luas dan positif. Program ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif di rumah dan memperkuat hubungan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan hasil yang positif ini, program pemberdayaan orang tua diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di daerah lain dengan kondisi yang serupa. Pemberdayaan orang tua dalam pendidikan anak merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan formal. Oleh karena itu, program serupa perlu terus didorong dan diperluas untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam dunia pendidikan di Indonesia.

## References

- Hadiyanto, D. (2020). *Pemberdayaan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di desa*. Jurnal Pendidikan Masyarakat, 15(2), 56-64.
- Haryanto, A., & Kurniawati, D. (2021). *Pengaruh pemberdayaan orang tua terhadap motivasi belajar anak di daerah pedesaan*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 10(3), 120-133.
- Merriam, S. B. (2020). *Andragogy and adult learning theory: An overview*. Wiley.

- Nugroho, B. (2019). Peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak di luar sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(1), 75-82.
- Pratiwi, F., & Setiawan, M. (2020). *Pengembangan strategi pemberdayaan orang tua untuk mendukung proses belajar anak di rumah*. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 11(4), 100-110.
- Sari, R., & Hidayati, I. (2020). Kolaborasi keluarga dan sekolah dalam mendukung pendidikan anak di desa. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 12(2), 90-101.
- Sutrisno, A., & Ismail, I. (2021). Pemberdayaan orang tua untuk meningkatkan pendidikan anak di desa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 45-57.
- Wahyuni, D., & Sari, P. (2020). Pembelajaran orang dewasa dalam konteks pemberdayaan orang tua di desa. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 15(3), 100-110.
- Anderson, C. A., & Dill, K. E. (2021). *Video games and aggressive thoughts, feelings, and behavior in the laboratory and in life*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 81(2), 378-390.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research methods in education* (8th ed.). Routledge.
- Desimone, L. M., & Garet, M. S. (2019). *Best practices in teacher professional development: Insights from a national sample of educators*. *Educational Leadership*, 73(6), 14-18.
- Dewi, R., & Mulyadi, Y. (2020). *Peran orang tua dalam pendidikan karakter anak di keluarga*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(2), 77-85.
- Freire, P. (2020). *Pedagogy of the oppressed*. Bloomsbury Academic.
- Guskey, T. R. (2019). *The case for professional development*. *Educational Leadership*, 59(6), 36-40.
- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2018). *A new wave of evidence: The impact of school, family, and community connections on student achievement*. National Center for Family and Community Connections with Schools.
- Jeynes, W. H. (2021). *The relationship between parental involvement and student academic achievement: A meta-analysis*. *Educational Psychology Review*, 33(4), 897-919.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2020). *Cooperative learning and individual learning*. *Educational Leadership*, 63(5), 22-27.
- Keller, P. (2019). *The importance of parental involvement in children's education*. *Journal of Educational Psychology*, 45(2), 75-81.
- Lai, E. R., & McDowell, K. (2020). *Parental involvement and its impact on the development of academic and social competencies in young children*. *Early Childhood Education Journal*, 48(3), 351-358.
- Mapp, K. L. (2021). *The power of parents: A critical review of research and practical strategies*. Harvard Education Press.
- Tucker, C. M., & Herman, K. C. (2020). *Parenting practices and academic achievement in early childhood education*. *Journal of Child and Family Studies*, 29(2), 103-114.
- Walberg, H. J., & Paik, S. (2021). *Creating a positive school climate for learning*. *Journal of Educational Psychology*, 58(1), 43-51.
- Wood, S., & Robbins, M. (2019). *Improving parental engagement in education*. *Journal of Social and Educational Research*, 15(1), 29-35.